

PENDAHULUAN

Kulit merupakan jaringan lentur dan elastis, menutupi seluruh permukaan tubuh dan mendeteksi adanya rangsangan dari luar serta untuk mengeluarkan kotoran. Kulit dibentuk dari tiga lapisan berbeda yaitu lapisan epidermis, lapisan dermis yang tersusun atas pembuluh darah, pembuluh getah bening, ujung-ujung saraf dan lapisan jaringan di bawah kulit yang berlemak (hipodermis) (1).

Segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari dapat menimbulkan resiko timbulnya flek hitam pada wajah, kulit wajah menjadi kering dan masalah-masalah lain yang berhubungan dengan kesehatan kulit wajah (2). Kulit wajah juga dapat dipengaruhi seiring bertambahnya usia yang menjadi tua. Menjadi tua tidak bisa dihindari, tetapi memperlambat timbulnya penuaan dapat diusahakan mulai sekarang. Radikal bebas merupakan salah satu penyebab utama penuaan yang banyak tersebar di lingkungan tempat kita hidup, misalnya polusi udara oleh asap kendaraan bermotor, asap pabrik, asap rokok, polusi air, radiasi sinar ultraviolet dan makanan yang mengandung lemak tak jenuh. Hal tersebut dapat diminimalisir dengan penggunaan antioksidan (3).

Antioksidan terdapat pada beberapa tanaman seperti manggis, sirsak, jeruk, buah naga, tomat, brokoli, kemudian salah satunya adalah beras ketan hitam (*Oryza sativa* L. *glutinosa*). Adapun tanaman yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu beras ketan hitam (*Oryza sativa* L. *glutinosa*). Beras ketan hitam memiliki kandungan antosianin yang digunakan sebagai antioksidan, antiinflamasi, juga

sebagai pewarna alami pada makanan. Antosianin merupakan pigmen berwarna merah, ungu dan biru yang biasa terdapat pada tanaman tingkat tinggi. Secara kimiawi antosianin bisa dikelompokkan ke dalam flavonoid dan fenolik (4). Kandungan antosianin yang digunakan sebagai antioksidan ini dapat dibuat sediaan masker gel *peel-off*.

Masker gel *peel-off* merupakan sediaan kosmetik perawatan kulit yang berbentuk gel atau pasta yang dioleskan ke kulit muka. Setelah diaplikasikan pada kulit dalam waktu tertentu, pembawa yang terkandung pada sediaan masker tersebut akan menguap hingga membuat masker tersebut mengering dan akan terbentuk lapisan film transparan elastis yang dapat dikelupas. Cara kerja masker gel *peel-off* ini berbeda dengan masker gel jenis lain. Ketika dilepaskan, biasanya kotoran serta kulit ari yang telah mati akan ikut terangkat. Masker gel *peel-off* memiliki beberapa manfaat diantaranya mampu merileksasikan otot-otot wajah, membersihkan, menyegarkan, melembabkan, dan melembutkan kulit wajah (2).

Penelitian ini bertujuan untuk memformulasi sediaan masker gel *peel-off* ekstrak etanol beras ketan hitam (*Oryza sativa* L. *glutinosa*) yang stabil secara fisik dan menguji aktivitas antioksidannya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dalam pemanfaatan beras ketan hitam (*Oryza sativa* L. *glutinosa*) sebagai bahan dasar alami untuk pembuatan masker gel *peel-off*.